

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

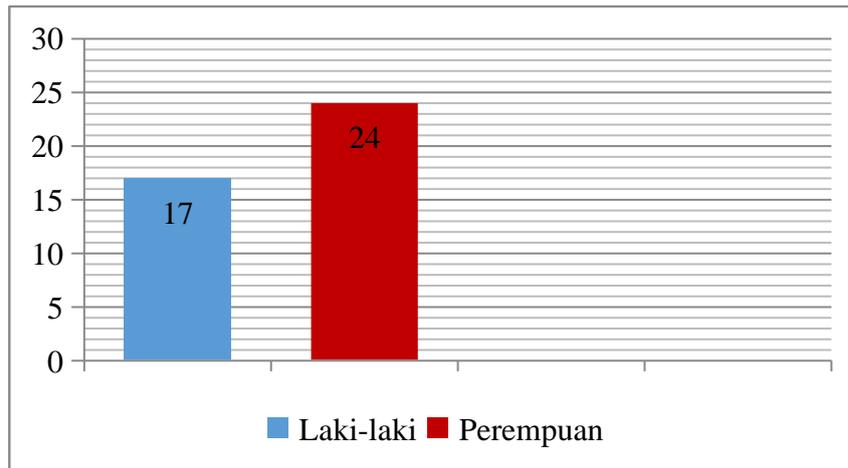
1. Kondisi lokasi penelitian

SD Negeri 12 Sesetan Denpasar terletak di Jl. Raya Kertha Petasikan, Sidakarya, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali. Batas – batas wilayah SD Negeri 12 Sesetan Denpasar yaitu di sebelah utara Jalan Raya Sesetan, di sebelah barat Pasar Tamansari Grudugan, di sebelah selatan rumah penduduk, dan di sebelah timur Gang Bawal.

Sekolah ini didirikan pada tanggal 1 Juli 1982 dibangun diatas tanah seluas 352 m². Jumlah siswa kelas IV sebanyak 41 orang, dan total untuk seluruh siswa sebanyak 325 orang. Jumlah guru beserta staff di SDN 12 Sesetan sebanyak 21 orang. Sekolah ini memiliki 12 ruang kelas, satu ruang kelas kepala sekolah, satu ruang guru, enam buah kamar mandi, kantin, ruang perpustakaan, satu ruang UKS, satu ruang aula, dan satu ruang Padmasana.

2. Karakteristik subjek penelitian

Jumlah siswa kelas IV SDN 12 Sesetan Denpasar Selatan tahun 2019 berjumlah 41 orang. Karakteristik subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin terlihat pada gambar 2 sebagai berikut.



Gambar 2 Karakteristik Siswa Kelas IV SDN 12 Sesetan Tahun 2019 Berdasarkan Jenis Kelamin.

Gambar 2 menunjukkan bahwa siswa kelas IV di SDN 12 Sesetan Denpasar Selatan yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 17 orang (41,46%) dan berjenis kelamin perempuan berjumlah 24 orang (58,54%).

3. Hasil pengamatan berdasarkan subjek penelitian

Penelitian ini berpedoman pada hasil pemeriksaan dan jawaban lembar soal. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil seperti tabel di bawah ini:

a. Persentase siswa kelas IV yang mempunyai tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan kategori baik, sedang, dan buruk di SDN 12 Sesetan tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4
Distribusi Persentase Siswa Kelas IV yang Mempunyai Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Kriteria Baik, Sedang, dan Buruk di SDN 12 Sesetan Denpasar Selatan Tahun 2019

| No | Kategori Tingkat Pengetahuan | Frekuensi Siswa | Persentase (%) |
|--------|------------------------------|-----------------|----------------|
| 1 | Baik | 5 | 12,19 |
| 2 | Sedang | 24 | 58,54 |
| 3 | Buruk | 12 | 29,27 |
| Jumlah | | 41 | 100 |

Tabel 4 menunjukkan bahwa persentase siswa kelas IV SDN 12 Sesetan yang memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut tertinggi berada pada kategori sedang yaitu 58,54% (24 orang) dan persentase terendah berada pada kategori baik yaitu 12,19% (lima orang).

b. Rata-rata tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas IV SDN 12 Sesetan Denpasar Selatan tahun 2019.

Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas IV SDN 12 Sesetan Denpasar Selatan tahun 2019 adalah 62,43 dengan kategori sedang.

c. Persentase siswa kelas IV yang mempunyai *OHI-S* dengan kriteria baik, sedang dan buruk di SDN 12 Sesetan Denpasar Selatan tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5
Distribusi Persentase Siswa Kelas IV yang Mempunyai *OHI-S* dengan Kriteria Baik, Sedang, dan Buruk di SDN 12 Sesetan Denpasar Selatan Tahun 2019

| No | Kriteria <i>OHI-S</i> | Frekuensi Siswa | Persentase (%) |
|--------|-----------------------|-----------------|----------------|
| 1 | Baik | 18 | 43,90 |
| 2 | Sedang | 23 | 56,10 |
| 3 | Buruk | 0 | 0 |
| Jumlah | | 41 | 100 |

Tabel 5 menunjukkan bahwa persentase siswa kelas IV SDN 12 Sesetan mempunyai *OHI-S* tertinggi berada pada kriteria sedang yaitu 56,10% (23 orang) dan tidak ada siswa yang mempunyai *OHI-S* dengan kriteria buruk.

d. Rata-rata *OHI-S* pada siswa kelas IV SDN 12 Sesetan Denpasar Selatan tahun 2019.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata *OHI-S* pada siswa kelas IV SDN 12 Sesetan Denpasar Selatan tahun 2019 adalah 1,42 dengan kriteria sedang.

e. Rata-rata *OHI-S* berdasarkan tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas IV SDN 12 Sesetan Denpasar Selatan tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 6 berikut.

Tabel 6
Rata-rata *OHI-S* Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa Kelas IV SDN 12 Sesetan Denpasar Selatan Tahun 2019

| No | Pengetahuan Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut | Jumlah Responden | Skor <i>OHI-S</i> | Rata-rata Skor <i>OHI-S</i> | Kriteria <i>OHI-S</i> |
|----|--|------------------|-------------------|-----------------------------|-----------------------|
| 1 | Baik | 5 | 6,13 | 1,22 | Baik |
| 2 | Sedang | 24 | 35,70 | 1,48 | Sedang |
| 3 | Buruk | 12 | 16,63 | 1,38 | Sedang |
| | Jumlah | 41 | 58,46 | 1,42 | Sedang |

Tabel 6 menunjukkan rata-rata skor *OHI-S* terbesar yaitu 1,48 terdapat pada siswa yang memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria sedang.

4. Hasil analisis data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut serta *OHI-S* pada siswa kelas IV SDN 12 Sesetan Denpasar Selatan tahun 2019 dapat dianalisis sebagai berikut:

a. Persentase tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut.

1) Persentase tingkat pengetahuan dengan kategori baik adalah:

$$\begin{aligned}x &= \frac{\sum \text{responden dengan tingkat pengetahuan kategori baik}}{\sum \text{responden}} \times 100\% \\&= \frac{5}{41} \times 100\% \\&= 12,19\%\end{aligned}$$

2) Persentase tingkat pengetahuan dengan kategori sedang adalah:

$$\begin{aligned}x &= \frac{\sum \text{responden dengan tingkat pengetahuan kategori sedang}}{\sum \text{responden}} \times 100\% \\&= \frac{24}{41} \times 100\% \\&= 58,54\%\end{aligned}$$

3) Persentase tingkat pengetahuan dengan kategori buruk adalah:

$$\begin{aligned}x &= \frac{\sum \text{responden dengan tingkat pengetahuan kategori buruk}}{\sum \text{responden}} \times 100\% \\&= \frac{12}{41} \times 100\% \\&= 29,27\%\end{aligned}$$

b. Rata-rata tingkat pengetahuan.

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata} &= \frac{\sum \text{seluruh nilai tingkat pengetahuan responden}}{\sum \text{responden}} \\&= \frac{2560}{41} \\&= 62,43 \text{ (Sedang)}\end{aligned}$$

c. Persentase siswa dengan *OHI-S* baik, sedang dan buruk pada siswa kelas IV SDN 12 Sesetan Denpasar Selatan tahun 2019.

1) Persentase *OHI-S* dengan kriteria baik adalah:

$$\begin{aligned}x &= \frac{\sum \text{responden dengan } OHI-S \text{ kriteria baik}}{\sum \text{responden}} \times 100\% \\&= \frac{18}{41} \times 100\% \\&= 43,90\%\end{aligned}$$

2) Persentase *OHI-S* dengan kriteria sedang adalah:

$$\begin{aligned}x &= \frac{\sum \text{responden dengan } OHI-S \text{ kriteria sedang}}{\sum \text{responden}} \times 100\% \\&= \frac{23}{41} \times 100\% \\&= 56,10\%\end{aligned}$$

3) Persentase *OHI-S* dengan kriteria buruk adalah:

$$\begin{aligned}x &= \frac{\sum \text{responden dengan } OHI-S \text{ kriteria buruk}}{\sum \text{responden}} \times 100\% \\&= \frac{0}{41} \times 100\% \\&= 0\%\end{aligned}$$

d. Rata-rata *OHI-S*.

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata} &= \frac{\sum OHI-S \text{ responden}}{\sum \text{responden}} \\&= \frac{58,46}{41} \\&= 1,42 \text{ (Sedang)}\end{aligned}$$

e. Rata-rata *OHI-S* berdasarkan pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas IV SDN 12 Sesetan Denpasar Selatan tahun 2019.

1) Rata-rata *OHI-S* responden berdasarkan pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik adalah:

$$\begin{aligned}
&= \frac{\sum OHI-S \text{ responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori baik}}{\sum \text{ responden yang berpengetahuan dengan kategori baik}} \\
&= \frac{0,33+2,83+1,32+1,32+0,33}{5} \\
&= \frac{6,13}{5} \\
&= 1,22
\end{aligned}$$

2) Rata-rata *OHI-S* responden berdasarkan pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria sedang adalah:

$$\begin{aligned}
&= \frac{\sum OHI-S \text{ responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori sedang}}{\sum \text{ responden yang berpengetahuan dengan kategori sedang}} \\
&= \frac{2,50+0,66+1,50+2,16+1,00+2,32+1,66+1,32+1,00+2,66+0,66+1,50+0,99+1,16+2,16+1,00+0,99+1,82+0,66+0,99+1,50+2,00+1,83+1,66}{24} \\
&= \frac{35,70}{24} \\
&= 1,48
\end{aligned}$$

3) Rata-rata *OHI-S* responden berdasarkan pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria buruk adalah:

$$\begin{aligned}
&= \frac{\sum OHI-S \text{ responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori buruk}}{\sum \text{ responden yang berpengetahuan dengan kategori buruk}} \\
&= \frac{2,16+1,50+1,00+1,00+0,66+0,50+1,32+2,66+2,50+1,00+1,33}{12} \\
&= \frac{16,63}{12} \\
&= 1,38
\end{aligned}$$

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap 41 siswa kelas IV SDN 12 Sesetan Denpasar Selatan tahun 2019 tentang tingkat pengetahuan

pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut serta *OHI-S*, menunjukkan bahwa persentase tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan kategori baik yaitu 12,19% (lima orang), kategori sedang yaitu 58,54% (24 orang), dan kategori buruk yaitu 29,27% (12 orang). Rata-rata tingkat pengetahuan siswa tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut 62,43 dengan kategori sedang. Hal ini kemungkinan disebabkan karena siswa hanya diberikan penyuluhan satu kali dalam setahun dari mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Denpasar sehingga siswa lupa materi yang telah dijelaskan pada saat penyuluhan. Kemungkinan yang lain disebabkan karena kurangnya minat dan motivasi para siswa untuk belajar secara mandiri lewat berbagai media contohnya yaitu media baca seperti buku-buku bacaan dan media massa seperti televisi tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut sehingga akan berpengaruh pada tingkat pengetahuan siswa. Hal ini didukung oleh pendapat Notoatmodjo (2005) dan Sulaimana (2010), menyatakan bahwa upaya untuk meningkatkan pengetahuan adalah dengan penyuluhan kesehatan. Penyuluhan kesehatan gigi yang diberikan berkelanjutan kepada siswa sekolah dasar agar dapat meningkatkan pengetahuan tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut. Syah (2012), juga menyatakan bahwa pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu salah satunya faktor internal yang meliputi aspek psikologis diantaranya adalah intelegensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hartaningsih (2018), mengenai tingkat pengetahuan serta kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kediri Kabupaten Tabanan, dimana kategori terbanyak berada pada kategori sedang yaitu 61,40%.

Hasil penelitian kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) terhadap 41 siswa kelas IV SDN 12 Sesean Denpasar Selatan tahun 2019, menunjukkan persentase kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) dengan kriteria baik yaitu 43,90% (18 orang), kriteria sedang yaitu 56,10% (23 orang), dan tidak ada yang memiliki persentase kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) dengan kriteria buruk (0%). Rata-rata kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) sebesar 1,42 dengan kriteria sedang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) pada siswa kelas IV SDN 12 Sesean Denpasar Selatan tahun 2019 lebih besar dari standar nasional kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) yaitu 1,2 (Kemenkes RI,2013). Hal ini kemungkinan disebabkan waktu pemeriksaan dilakukan pada waktu jam istirahat sehingga responden sudah mengkonsumsi makanan yang manis dan mudah melekat dan tidak berkumur-kumur atau menyikat gigi sesudahnya, akibatnya sisa makanan melekat pada permukaan gigi. Hal ini didukung oleh pendapat Putri, Herijulianti, dan Nurjannah (2010), yang menyatakan bahwa kebersihan gigi dan mulut dapat dipengaruhi oleh menyikat gigi dan jenis makanan. Menurut Tarigan (2013), fungsi mekanis dari makanan yang dimakan berpengaruh dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut. Menurut Be *dalam* Pinantara (2018), mulut bisa dikatakan bersih apabila gigi yang berada di dalamnya bebas dari *debris*, plak dan *calculus*. Plak selalu terbentuk pada gigi dan meluas ke seluruh permukaan gigi apabila kita mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Martin dan Sirat (2018), tentang tingkat kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas IV SDN 7 Dauh Puri Denpasar Barat, bahwa dari 80 siswa sebagian besar siswa memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria sedang yaitu 72,50% (58 orang).

Hasil penelitian mengenai rata-rata *OHI-S* berdasarkan tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada 41 siswa kelas IV di SDN 12 Sesean Denpasar Selatan tahun 2019, menunjukkan bahwa rata-rata *OHI-S* siswa kelas IV yang memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan kategori baik yaitu 1,22, yang memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan kategori sedang yaitu 1,48, dan yang memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut kategori buruk yaitu 1,38. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut maka semakin baik pula kebersihan gigi dan mulutnya (*OHI-S*). Hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2012), menyatakan bahwa pengetahuan atau ranah kognitif merupakan ranah yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang, sehingga mereka akan menerapkan pengetahuan yang dimiliki dalam perilaku mereka sehari-hari dalam kehidupannya.